

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan terhadap wisatawan di Pantai Pangandaran, khususnya mengenai pengaruh daya dukung lingkungan terhadap tingkat kepuasan wisatawan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Daya dukung lingkungan di Pantai Pangandaran tergolong cukup baik. 50% wisatawan dalam penelitian ini menyatakan setuju bahwa Pantai Pangandaran mengalami kerusakan lingkungan. Hal ini dapat dilihat dengan berkurangnya vegetasi, tidak terawatnya fauna (rusa dan monyet) di Pantai Pangandaran, sulitnya mendapatkan air bersih, serta munculnya masalah di bidang kebersihan (sampah, limbah buangan), ketertiban (PKL, perahu nelayan), pengelolaan, kelengkapan fasilitas, dan sebagainya. Apabila daya dukung lingkungan di Pantai Pangandaran ini semakin bertambah rusak, maka akan mempengaruhi kemampuan dalam menampung jumlah wisatawan yang akan berlibur di kawasan tersebut.
2. Gambaran tingkat kepuasan wisatawan terhadap daya dukung lingkungan di Pantai Pangandaran tergolong kurang puas, menurut perbandingan yang dilakukan berdasarkan kriteria Soelasih. Dimana

dalam penelitian ini didapat bahwa nilai harapan $>$ nilai persepsi (60% $>$ 58%), artinya wisatawan merasa kurang puas terhadap daya dukung lingkungan di Pantai Pangandaran. Hal ini akan berpengaruh terhadap kunjungan mereka selanjutnya. Dari penelitian, sebagian wisatawan (55%) masih memiliki keinginan dan kepercayaan untuk berkunjung kembali ke Pantai Pangandaran.

3. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, hipotesis yang telah ada terbukti kebenarannya, yaitu daya dukung lingkungan memberi pengaruh terhadap tingkat kepuasan wisatawan di Pantai Pangandaran. Pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah sebesar 13%. Sedangkan sisanya 87% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kualitas pelayanan, keadaan atribut produk wisata dan sebagainya. Oleh karena itu perlu penelitian lebih lanjut, dengan variabel yang lebih banyak dan jumlah sampel yang lebih besar. Untuk faktor lain dari daya dukung lingkungan seperti manusia dan budaya dilakukan dengan wawancara singkat dengan masyarakat setempat. Hasilnya diperoleh bahwa komponen tersebut belum dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kepuasan wisatawan yang datang ke Pantai Pangandaran.

B. REKOMENDASI

1. Kualitas lingkungan

- Untuk indikator keberadaan vegetasi adalah melakukan rehabilitasi vegetasi di Pantai Pangandaran dan Cagar Alam.
- Untuk indikator kemudahan memperoleh air bersih adalah pembangunan waduk atau DAS, untuk memenuhi kebutuhan air bersih.

2. Toleransi sumber daya alam dalam menghadapi usikan wisata

- Untuk indikator kerusakan lingkungan adalah dengan memperbaiki semua sistem lingkungan, mulai dari penanaman kembali vegetasi, sosialisasi masyarakat sekitar untuk sadar lingkungan, pengembangan budaya khas Pangandaran.

3. Jumlah wisatawan yang datang dalam satuan ruang dan waktu

- Untuk menanggulangi kepadatan dan gangguan kenyamanan wisatawan maka disarankan pengembangan objek wisata lain di sekitar pantai pangandaran sebagai alternatif wisata. Salah satunya adalah di desa Babakan, kecamatan Pangandaran. Potensi - potensi kawasan ini diantaranya Muara Cileutik, sungai Ciputrapinggan dan Cikidang, DAM peninggalan Belanda, sawah, serta masyarakat pedesaan.

4. Tingkat manfaat sumber daya alam

- Untuk indikator penyediaan atraksi wisata, maka harus dilakukan penambahan atraksi wisata di Pantai Pangandaran, misalnya dengan menambah atraksi penunjang. Salah satunya dengan mengadakan pagelaran yang menampilkan berbagai kesenian tradisional. Seperti

tarian khas Pantai Pangandaran (Ronggeng Gunung), Wayang golek, dan sebagainya. Serta perbaikan atraksi dan pengemasan wisata di Pantai Timur Pangandaran seperti atraksi *banana boat* dan donat.

5. Sikap dan perilaku wisatawan

- Untuk indikator tingkat kebersihan adalah dengan menambahkan sarana kebersihan dan petugas kebersihan (SDM) agar, sampah bisa diatasi.

6. Tingkat kemampuan pengelolaan lingkungan

- Untuk keramahan masyarakat dimata wisatawan adalah dengan mengadakan kegiatan yang menjadi ajang interaksi masyarakat dengan wisatawan. Seperti: mengikut-sertakan wisatawan dalam kegiatan yang dilakukan nelayan, penjual ikan, atau petani.
- Untuk indikator kelengkapan fasilitas adalah dengan menambah dan memperbaiki fasilitas wisata di Pantai Pangandaran, contohnya pembangunan pusat informasi yang mudah diakses wisatawan.
- Untuk indikator ketertiban adalah dengan melakukan penertiban PKL yang dipindahkan ke area yang bukan *harim laut*. Ketentuannya adalah 200 m dari *harim laut*.
- Untuk indikator pengelolaan lingkungan adalah dengan mengadakan kegiatan *jumsih* (Jumat Bersih).